

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap struktur naratif *isrāiliyyāt* pada Surah Yusuf dalam *Tafsir al-Kashf wa al-Bayān ‘an Tafsīr al-Qur’ān* karya al-Tha’labi dapat disimpulkan bahwa kisah *isrāiliyyāt* tersebut memiliki struktur naratif yang selaras dengan model naratif Labov yang terdiri dari lima unsur utama, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Dari hasil analisis ditemukan bahwa unsur abstrak tidak tampak dalam keseluruhan kisah karena narasi langsung dimulai dengan orientasi tanpa ringkasan pembuka.

Tahap orientasi menggambarkan pengenalan latar waktu, tempat, tokoh, dan situasi awal kehidupan Nabi Yusuf khususnya masa kecilnya bersama keluarga Nabi Yakub. Tahap komplikasi menunjukkan munculnya konflik utama dalam kisah seperti kecemburuan saudara-saudara Yusuf, pembuangan ke sumur, penjualan sebagai budak, hingga godaan dari Zulaikha. Tahap evaluasi berfungsi menonjolkan pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam kisah seperti keteguhan iman, keadilan ilahi, serta pengendalian diri terhadap hawa nafsu.

Tahap resolusi memperlihatkan penyelesaian konflik yang terjadi melalui kebijaksanaan dan kesabaran Yusuf yang akhirnya memperoleh kemuliaan dan pengakuan di hadapan raja Mesir. Sedangkan tahap koda menjadi penutup cerita yang menegaskan keberhasilan Yusuf dalam

mengatasi seluruh ujian hidup dan bersatu kembali dengan keluarganya serta meninggalkan jejak keturunan yang berkembang pesat di Mesir.

Secara keseluruhan struktur naratif *isrāiliyyāt* dalam Surah Yusuf menggambarkan perjalanan spiritual yang utuh dari ujian, perjuangan, hingga kemenangan moral. Meskipun terdapat sejumlah riwayat yang bersumber dari *isrāiliyyāt* dengan sanad lemah, al-Tha'labi menggunakannya sebagai pelengkap naratif bukan sebagai dasar penetapan hukum atau akidah. Dengan demikian, kisah ini menegaskan nilai ketauhidan, kesabaran, dan keimanan yang menjadi inti pesan moral dalam perjalanan Nabi Yusuf.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tafsir dengan pendekatan struktural terhadap kisah-kisah *isrāiliyyāt* dalam al-Qur'an. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian pada tafsir lain yang memuat kisah Nabi Yusuf, seperti *Tafsir al-Qurthubi* atau *Tafsir al-Tabari*, guna membandingkan pola struktur dan nilai teologisnya. Penelitian ini juga bisa menggunakan tokoh naratif lain seperti Vladimir Propp, Tzvetan Todorov. Selain itu, teori naratif Labov dapat dikembangkan dengan menggabungkannya pada pendekatan hermeneutika tokoh lain untuk memperdalam pemahaman makna naratif. Kajian lanjutan juga diharapkan menyoroti fungsi moral dan edukatif kisah Yusuf agar nilai ketauhidan, kesabaran, dan keimanan dapat diterapkan dalam pembinaan karakter umat Islam masa kini.